



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Bab ini menjelaskan tentang objek dan subjek penelitian, desain penelitian, populasi, dan sampel, serta lokasi tempat pelaksanaan penelitian. Pembahasan juga meliputi variabel penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas, serta metode teknik analisis data.

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada aplikasi Gramedia Digital sebagai objek penelitian, sementara subjek penelitiannya adalah konsumen yang telah melakukan pembelian di aplikasi Gramedia Digital dan tinggal di wilayah DKI Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan perencanaan menyeluruh yang mencakup aspek desain lengkap suatu studi, teknik pengumpulan data, dan strategi statistik yang nantinya digunakan untuk menganalisis sampel data. (Rapingah *et al.*, 2022:59). Peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat kausal. Salah satu jenis penelitian konklusif bertujuan utama untuk menemukan hubungan sebab akibat, dengan sumber utama data berasal dari wawancara survei dan eksperimen pada responden. (Amirullah, 2015:28). Peneliti menggunakan desain penelitian kausal karena ingin mengukur seberapa kuat hubungan dan pengaruh variabel bebas, intensitas moral, dan perilaku konsumen terhadap variabel terikat, yaitu keputusan pembelian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah pada kumpulan umum obyek atau subjek yang memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian diambil



kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:80). Sampel merupakan sebagian kecil dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi berskala besar dan peneliti tidak mampu mempelajari seluruhnya karena hambatan seperti keterbatasan dana, sumber daya, dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang merepresentasikan bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81).

Metode teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi bagian dari sampel. Teknik-teknik dalam metode ini mencakup *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, dan *snowball* (Sugiyono, 2013:84). Jenis metode *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan metode penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2013:85). Pengambilan sampel menetapkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengguna aplikasi Gramedia Digital
2. Pernah membeli *e-book* minimal satu kali
3. Tempat tinggal di DKI Jakarta
4. Membeli *e-book* pada rentang tahun 2022-2023
5. Responden berusia 17 tahun ke atas dengan mempertimbangkan bahwa individu berusia 17 tahun dianggap dapat memahami setiap butir pernyataan kuesioner.

Menurut Hair *et al.* (2014:100) sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pertanyaan yang akan di analisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 10:1. Dalam penelitian ini terdapat 35 item pertanyaan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $35 \times 5 = 175$ sampel.



3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini akan berfokus di area DKI Jakarta, karena pengguna aplikasi Gramedia Digital yang berada dalam jangkauan berada di DKI Jakarta, sehingga memudahkan untuk mencari responden sebagai sampel penelitian.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah karakteristik atau sifat yang memiliki nilai-nilai yang berbeda. Variabel dapat digolongkan secara logis ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda, dan berbagai jenis variabel memiliki pengaruh yang berbeda dalam penelitian. Jenis variabel yang berbeda meliputi variabel terikat (dependen), variabel bebas (independen), variabel aktif, variabel atribut, variabel kontinu, variabel diskrit, variabel kategorial, variabel asing, dan variabel demografis (Duli, 2019:46). Variabel dapat dijelaskan sebagai sifat atau atribut yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian dan kemudian dianalisis untuk mencapai kesimpulan (Sugiyono, 2013:38).

Terdapat tiga variabel pada penelitian ini, dua variabel independen (variabel bebas), satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah intensitas moral (X1) dan perilaku konsumen (X2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

3.5.1 Variabel Intensitas Moral (Variabel Independen/Variabel Bebas/X1)

Intensitas moral adalah sebuah konsep yang mencerminkan sejauh mana kepentingan moral terkait dengan suatu situasi. Ini adalah konsep multidimensional, yang terdiri dari dimensi yang berkaitan dengan masalah moral, seperti *magnitude of consequences*, *social consensus*, *temporal immediacy*, *proximity*, *concentration of effect* (Jones, 1991). Indikator pernyataan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Benjamin Tan tahun 2002, oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena itu, pengukuran intensitas moral variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pengukuran Variabel Intensitas Moral

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Intensitas Moral	<i>Magnitude of Consequences</i> (Besaran Konsekuensi)	Saya mengetahui kerugian penulis ketika saya membeli <i>e-book</i> bajakan terhadap pendapatan penulis.	Likert
		Saya mengetahui kerugian penerbit ketika saya membeli <i>e-book</i> bajakan terhadap pendapatan penerbit.	Likert
	<i>Social Consensus</i> (Konsensus Sosial)	Teman saya menganggap membeli <i>e-book</i> bajakan adalah hal yang tidak wajar.	Likert
		Keluarga saya menganggap membeli <i>e-book</i> bajakan adalah hal yang tidak wajar.	
	<i>Probability of Effect</i> (Probabilitas Efek)	Keputusan saya membeli <i>e-book</i> bajakan menyebabkan kerugian yang besar.	Likert
	<i>Temporal Immediacy</i> (Kesegeraan Temporal)	Saya peduli apa yang terjadi di masa depan atas konsekuensi membeli <i>e-book</i> bajakan bagi penulis.	Likert
		Saya peduli apa yang terjadi di masa depan atas konsekuensi membeli <i>e-book</i> bajakan bagi penerbit.	Likert
	<i>Proximity</i> (Kedekatan)	Teman mempengaruhi saya dalam memutuskan untuk memakai <i>e-book</i> asli.	Likert
	<i>Concentration of Effect</i> (Konsentrasi Efek)	Di lingkungan saya banyak yang terpengaruh membeli produk bajakan. (Responden akan menulis range jumlah orang)	Range

Sumber: Peneliti, 2024

3.5 Variabel Konsumen (Variabel Independen/Variabel Bebas/X2)

Perilaku konsumen merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk menilai, memperoleh, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memanfaatkan barang dan layanan melalui proses pertukaran atau pembelian (Anita, *et al.* 2023:7). Indikator perilaku konsumen, maka pengukuran variabel perilaku konsumen dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2
Pengukuran Variabel Perilaku Konsumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Perilaku Konsumen	Pengaruh Budaya	Budaya	Saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena maraknya budaya membeli <i>e-book</i> bajakan.	Likert
			Saya membeli <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena terbiasa dengan teknologi digital.	Likert
		Sub Budaya	Saya melakukan pembelian <i>ebook</i> pada aplikasi Gramedia Digital, karena mengetahui dalam agama pembajakan perbuatan yang salah.	Likert
		Kelas Sosial	Saya ingin menunjukkan kelas sosial kepada orang lain ketika saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital.	Likert
	Pengaruh Sosial	Kelompok	Saya melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena pengaruh teman.	Likert
		Keluarga	Saya melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena pengaruh keluarga.	Likert
		Peran dan Status	Saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena dapat menggambarkan status sosial kepada teman.	Likert
			Saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena sesuai dengan status sosial saya.	Likert
	Faktor Pribadi	Usia dan Tahap Hidup	Saya memutuskan untuk membeli <i>e-book</i> di Gramedia Digital karena	Likert

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
			aplikasinya <i>user-friendly</i> dan cocok digunakan oleh orang-orang dari berbagai kelompok usia.	
		Situasi Ekonomi	Saya bisa membeli buku <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena penghasilan saya memadai.	Likert
		Pekerjaan	Saya melakukan pembelian <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena kebutuhan pekerjaan.	Likert
		Gaya Hidup	Saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena gaya hidup yang praktis.	Likert
		Kepribadian	Saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena kepribadian saya selalu menggunakan produk asli.	Likert
	Faktor Psikologis	Motivasi	Saya selalu termotivasi untuk membeli <i>e-book</i> hanya pada aplikasi Gramedia Digital.	Likert
			Saat melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital dapat memberikan motivasi kepada diri saya.	Likert
		Persepsi	Saya melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena mudah digunakan.	Likert
		Pembelajaran	Saya melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena pengalaman saya sebelumnya.	Likert
		Keyakinan dan Sikap	Saya membeli <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena buku yang saya inginkan tersedia disana.	Likert



Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
			Sikap saya yang suka membaca mempengaruhi saya dalam melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital.	Likert

Sumber: Peneliti, 2024

Keputusan Pembelian (Variabel Dependen/Variabel Terikat/Y)

Keputusan pembelian adalah suatu proses tahapan yang dilalui oleh konsumen dalam menentukan berbagai macam pilihan alternatif produk atau jasa yang dibeli atau digunakan oleh konsumen tersebut.

Tabel 3. 3
Pengukuran Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian	<i>Produk Choice</i> (Pilihan Produk)	Saya membeli <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena sesuai dengan kebutuhan.	Likert
		Saya memilih membeli <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena menyediakan pilihan <i>genre</i> buku beragam.	Likert
	<i>Brand Choice</i> (Pilihan Merek)	Saya memutuskan melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena popularitas merek yang baik.	Likert
	<i>Dealer Choice</i> (Pilihan Penyalur)	Saya membeli <i>e-book</i> pada Gramedia Digital karena aplikasi yang bisa diakses secara <i>online</i> .	Likert
	<i>Purchase Amount</i> (Jumlah Pembelian)	Saya membeli <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena produk tersedia sesuai dengan jumlah yang saya inginkan.	Likert
	<i>Purchase Timing</i> (Waktu Pembelian)	Saya memutuskan untuk membeli <i>e-book</i> di aplikasi Gramedia Digital karena memungkinkan saya untuk berbelanja kapan saja saya inginkan.	Likert
	<i>Payment Method</i> (Cara Pembayaran)	Saya melakukan pembelian <i>e-book</i> pada aplikasi Gramedia Digital karena pilihan metode pembayaran yang bervariasi yang memudahkan untuk membayar.	Likert

Sumber: Peneliti, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai sumber data primer yang berasal langsung dari responden atau sumber utama. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner secara elektronik melalui Google Forms yang dibagikan kepada teman, kerabat, dan komunitas. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku, jurnal, dan situs web yang terkait dengan penelitian.

Kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang sudah disusun sebelumnya dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner akan disebar menggunakan skala *likert* yang terdiri dari lima tingkat, yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju. Skala *likert* digunakan sebagai alat pengukuran untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2013:93).

Tabel 3. 4
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Validitas

Tujuan dari pengujian validitas adalah untuk mengevaluasi seberapa akurat suatu alat pengukur dalam menjalankan fungsinya, yaitu apakah alat pengukur yang telah dirancang sudah sanggup mengukur variabel yang seharusnya diukur. Melalui uji validitas, akan dilakukan pengecekan keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan yang dipakai dalam penelitian (Darma, 2021:7). Berikut rumus uji validitas menurut Darma (2021):



$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = keeratan hubungan (korelasi)
- $\sum x$ = jumlah skor pertanyaan
- $\sum y$ = jumlah skor total pertanyaan
- n = jumlah sampel yang akan diuji
- r = koefisien korelasi

Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,361 (Firdaus, 2021:27). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel sebelum disebarkan secara luas. Ketentuan untuk pengambilan keputusan:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*

3.8 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran suatu konsep dapat diandalkan, konsisten, dan akurat. Dua metode umum untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk adalah menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Kedua metode ini memberikan gambaran tentang seberapa baik instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur konsep yang diinginkan. Untuk menilai reliabilitas nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 ($\geq 0,7$) (Ghozali, 2020:48).



Berikut rumus uji reliabilitas menurut Darma (2021):

$$s_i^2 \propto = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = jumlah butir dalam skala pengukuran
 s_t^2 = ragam (variance) dari skor total

Untuk dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya, sebuah variabel harus mempunyai nilai Cronbach Alpha di atas 60%. Jika nilai alpha kurang dari 60%, maka masih banyak responden yang memberikan tanggapan yang tidak konsisten. Dalam melakukan perhitungan Alpha untuk pengujian reliabilitas, biasanya dibantu dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu SPSS.

3.9 Teknik Analisis Data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan menggunakan perangkat analisis *Smart Partial Least Square 3* (SmartPLS 3). Menurut Ghazali (2020:5) PLS (*Partial Least Squares*), adalah metode analisis yang kuat dan sering disebut sebagai "*soft modeling*" karena berbeda dari metode regresi OLS yang biasa. Bedanya, PLS tidak memerlukan syarat khusus seperti data harus berupa banyak variabel dan tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel. Ghazali (2020:7) juga menambahkan analisis PLS-SEM umumnya terdiri dari dua pengukuran, yakni model pengukuran (*measurement model*) atau yang dikenal sebagai *outer model*, dan model struktural (*structural model*) atau yang sering disebut *inner model*.

Menurut Hair *et al.* (2014:19) *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik yang memungkinkan hubungan terpisah untuk setiap variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Secara sederhana, SEM menyediakan teknik estimasi yang sesuai



dan efisien untuk serangkaian persamaan regresi berganda yang diestimasi secara bersamaan.

3.9.1 Evaluasi Model Pengukuran (Measurement Model/Outer Model)

Model pengukuran atau *outer model* memungkinkan peneliti untuk menggunakan beberapa variabel (indikator) untuk satu variabel independen atau dependen (Hair *et al.* 2014:19). *Outer model* atau model pengukuran menggambarkan keterkaitan antara setiap blok indikator dengan variabel laten (Ghozali, 2020:9). Dalam evaluasi model pengukuran (*outer model*), pendekatannya bervariasi tergantung pada jenis pengukuran yang digunakan, baik itu reflektif atau formatif. Model untuk pengukuran reflektif memperlakukan indikator sebagai kesalahan pengukuran dari variabel dasarnya, dengan anak panah yang langsung menghubungkan variabel ke indikator. Di sisi lain, model pengukuran formatif melibatkan kombinasi indikator untuk membentuk variabel, di mana variabel dianggap ditentukan oleh indikator dengan anak panah yang menghubungkan indikator ke variabel atau konstruk. Jika pengukuran variabel dapat diterima, langkah berikutnya adalah mengevaluasi model struktural.

Model penelitian ini, pengukuran yang diterapkan adalah model pengukuran reflektif, dimana dinilai menggunakan signifikansi *validitas convergent*, *validitas discriminant*, dan *composite reliability*.

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen menilai sejauh mana dua pengukuran dari konsep yang sama berkorelasi (Hair *et al.* 2014:124). (Ghozali, 2021:35) menyatakan Validitas konvergen dapat dinilai dari hubungan antara skor item atau indikator dengan skor konstruksya. Indikator individu dianggap reliabel jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memiliki korelasi di atas 0,70 ($> 0,70$), loading antara 0,50 hingga 0,60 masih dapat diterima. *Outer loadings* akan memberikan hasil validitas konvergen.

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah sejauh mana variabel satu benar-benar berbeda dari variabel lainnya. Dengan kata lain, validitas diskriminan yang tinggi memberikan bukti bahwa suatu variabel adalah unik (Hair *et al.* 2014:129). Validitas diskriminan dapat dievaluasi melalui crossloading, di mana korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi antara indikator dengan konstruk lainnya, dan sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa konstruk laten secara lebih baik memprediksi indikator dalam kelompoknya sendiri dibandingkan dengan indikator dalam kelompok lain (Ghozali, 2021:36).

3) Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran suatu konsep dapat diandalkan, konsisten, dan akurat. Dua metode umum untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk adalah menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Kedua metode ini memberikan gambaran tentang seberapa baik instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengukur konsep yang diinginkan. Untuk menilai reliabilitas nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 ($\geq 0,7$) (Ghozali, 2021:37).

3.9 Evaluasi Model Struktural (Structural Model/Inner Model)

Model struktural adalah model jalur (*path*), yang menghubungkan variabel independen ke variabel dependen (Hair *et al.* 2014:19).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1) Uji R determinan

Pengujian ini digunakan karena jika terjadi perubahan dalam nilai R-Squares dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, dan apakah pengaruh tersebut memiliki dampak yang *substantive*. Nilai R-Squares 0,75 “kuat”, 0,50 “moderat”, 0,25 “lemah” (Ghozali, 2021:73).

2) Estimasi Koefisien Jalur

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis koefisien dan signifikansinya, dan kriteria ini juga digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah $0,5\% = 1,96$ (Ghozali, 2021:38).

Persamaan model struktural dilihat dari tabel koefisien jalur. Persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$